

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umumnya, perusahaan merupakan salah satu jenis organisasi yang dijalankan dengan latar belakang supaya mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Keuntungan atau laba merupakan jumlah yang diterima atau dihasilkan oleh perusahaan dari menjalankan suatu aktivitas atau kegiatan usahanya dari pelanggan pada suatu waktu tertentu. Keuntungan atau laba merupakan selisih antara jumlah barang dan jasa yang diperoleh dari pelanggan (*customer*) dengan jumlah yang dibayarkan dalam penyediaan barang dan jasa (Warren, Reeve, & Duchac, 2018). Dengan adanya laba atau keuntungan ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Tentu untuk memperoleh laba dan menarik minat investor akan semakin mudah. Kinerja merupakan capaian dari sebuah perusahaan untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau diinginkan. Kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian usaha perusahaan yang dimiliki dan digunakan sebagai bahan inspeksi dalam membuat pilihan dan membuat rencana di masa depan. Untuk menghasilkan sebagian besar keuntungan, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk meneliti kinerja ekonomi atau keuangan secara keseluruhan dari waktu ke waktu.

Untuk mengetahui penilaian dari kinerja maka perlu dilakukan suatu analisis yaitu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah bentuk kegunaan dari alat/metode/teknik analisis laporan keuangan yang memiliki tujuan umum (Sulistiawati, 2017). Metode yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah bagian dari penilaian terhadap kemampuan dan ancaman perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan dengan menyusun atau membagi kewajiban dan tanggung jawab dan kewajiban analisis melalui penilaian lingkungan perusahaan, strategi, serta peran atau posisi dan kinerja keuangannya (Edy Susanto, 2019). Tujuannya adalah memberikan refleksi tentang kelemahan dan kemampuan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini sangat berguna dalam menilai pencapaian dan potensi apa saja pada manajemen di masa yang akan datang.

Ada banyak pendekatan untuk menilai keberlangsungan perusahaan dengan menggunakan analisis profitabilitas, khususnya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Namun dalam hal ini, penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan. Ini digunakan untuk memutuskan apakah perusahaan mendapatkan pengembalian dana yang cukup baik atau tidak atas investasinya. Ada 2 faktor yang diperlukan untuk mengetahui hal tersebut, yaitu faktor penentu fundamental profitabilitas dan pengembalian perusahaan investasi seperti kontrol biaya dan efisiensi pemanfaatan (Titman & dkk., 2018). Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh hasil operasi atau keuntungan. Salah satu faktor penting dalam mengukur profitabilitas perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dari

suatu perusahaan tersebut. Informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang berisikan data-data yang sangat penting untuk melihat bagaimana kemajuan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai pencapaian yang dihasilkan atau dicapai melalui aktivitas atau kegiatan usaha perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa depan.

Mengingat bahwa seluruh negara terkhusus Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 membawa banyak dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, terutama di bidang keuangan dan perekonomian. Hal ini didukung melalui berbagai peraturan atau regulasi yang diberlakukan oleh pemerintah dengan otoritas untuk membatasi penyebaran virus ini seperti jarak sosial (*social distancing*), pembatasan perjalanan, penutupan perbatasan antar negara, pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (psbb), penutupan sekolah, tempat kerja dan bahkan isolasi di suatu wilayah atau daerah tertentu (*lockdown*). Beberapa regulasi ini diyakini dapat mendorong kegiatan ekonomi menurun drastis. Apalagi kegiatan ekonomi akan mengalami kendala atau masalah dari dua aspek sekaligus, masing-masing dari aspek permintaan (*demand*) dan dari aspek penawaran (*supply*). Pada akhirnya, penurunan permintaan dan penawaran berdampak pada kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Lowardi & Abdi, 2021). Kondisi keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau tanggung jawabnya dan mempertahankan operasinya.

Guncangan ekonomi akibat Covid-19 ternyata menjadi momen yang tak terlupakan karena berdampak pada berbagai sektor termasuk membuat konsumsi

rumah tangga atau daya beli yang menjadi penyokong utama turun hingga 60 persen sehingga perekonomian jatuh cukup dalam. Pandemi Covid-19 memperpanjang ketidakjelasan sehingga pendanaan atau investasi juga melemah dan korporasi atau usaha berhenti (Anonim, 2021). Hal tersebut akan menjadi hambatan dan tantangan bagi setiap pelaku bisnis di setiap level nya agar tetap bertahan dalam kondisi pandemi Covid-19.

Perusahaan yang terdampak pandemi Covid-19, salah satunya adalah PT Barito Pacific Tbk. PT Barito Pacific Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, yaitu di bidang petrokimia dan energi (kelistrikan). Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Barito Pacific Tbk pada tahun 2019, pendapatan yang diraih oleh PT Barito Pacific turun 21,88% bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2018 US\$3,07 miliar, beban pokok pendapatan dan beban langsung juga turun 19,6 persen menjadi US\$1,82 miliar sehingga laba kotor menjadi US\$579,4 juta atau turun 28% daripada perolehan tahun sebelumnya, beban penjualan meningkat 4,2% menjadi US\$42,17 juta dan beban umum administrasi naik 8,9% menjadi US\$111,9 juta. Di sisi lain, perusahaan berhasil menekan sejumlah beban seperti beban rugi entitas asosiasi dan ventura bersama yang turun 59,9% menjadi US\$3,83 juta, beban keuangan menjadi US\$185 juta, dan kerugian kurs mata uang asing menjadi US\$2,15 juta. Dengan demikian, laba periode berjalan sepanjang tahun 2019 sebesar US\$139,28 juta turun 29,52% daripada perolehan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018 sebesar US\$197,6 juta (Ulfah, 2020). Pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap profitabilitas perusahaan karena pendapatan perusahaan menurun. Oleh karena itu, profitabilitas juga menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan analisis untuk mengetahui bagaimana profitabilitas PT Barito Pacific Tbk untuk mengukur kinerja keuangan pada tahun 2019 dan 2020. Untuk itu penulis mengambil penelitian dengan judul “ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT BARITO PACIFIC TBK SEBELUM DAN SEMASA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk berdasarkan rasio profitabilitas sebelum dan semasa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana *trend* rasio profitabilitas PT Barito Pacific Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana hubungan rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perhitungan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitasnya sebelum dan semasa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana *trend* rasio profitabilitas PT Barito Pacific Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara rasio profitabilitas dengan kinerja keuangan PT Barito Pacific Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan KTTA, penulis hanya akan membahas mengenai rasio-rasio yang terkait dengan profitabilitas pada PT Barito Pacific Tbk sebelum dan semasa pandemi Covid-19, yaitu pada tahun 2019 (*audited*) dan 2020 (*audited*). Penulis hanya akan berfokus pada bagian profitabilitas karena hal tersebut sangat berdampak secara signifikan akibat adanya pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap melalui penulisan karya tulis akhir ini, dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis harap penulisan ini dapat memberikan persepsi, wawasan dan pemahaman tentang bagaimana rasio profitabilitas PT Barito Pacific Tbk dalam jangka waktu sebelum dan semasa pandemi Covid-19, serta hasil dari penulisan ini diharapkan mampu menjadi acuan dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian-penelitian pembandingan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dengan pandangan yang baru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi PT Barito Pacific Tbk

Penulisan ini diharapkan dapat menawarkan manfaat berupa bahan perhatian dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan, terutama bagian rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penyempurnaan teori-teori mengenai rasio profitabilitas dan dapat digunakan sebagai rujukan atau literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama atau variabel yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berbicara tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan teori yang melandasi pembahasan yang diperoleh dari hasil berbagai literatur yang dibaca dan menjadi ide dalam penyusunan atau pembinaan terhadap karya tulis tugas akhir.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui studi pustaka dan analisis data atau informasi. Data atau informasi diambil oleh penulis melalui data atau informasi sekunder. Sumber utama yang digunakan oleh penulis adalah data laporan keuangan yang telah diaudit dan diposting pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pembahasan tersebut akan berisi tentang analisis rasio

profitabilitas tahun 2019 dan 2020. Kemudian nilai/angka/rasio/ persentase akan dibandingkan nilainya dari tahun ke tahun dan diakhiri dengan penilaian terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari informasi akhir analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja PT Barito Pacific Tbk.